

Analisis minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka

Ayu Varida Safitri*, Pungki Indarto

Program Studi Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

*Correspondence: a810190070@student.ums.ac.id

Abstract

The problem in this study is the lack of public interest in carrying out sports activities in public open spaces is not yet known. This study aims to determine the level of public interest in carrying out sports activities in public open spaces. This research method uses survey research with a descriptive quantitative approach. Data was collected using an online questionnaire (goggle form). The population of all the people of Sidorejo District, Salatiga City, totaling 54,223 people and a sample of 150 samples using the accidental sampling technique. Data collection techniques in the form of observation, questionnaires and interviews. The research instruments are in the form of tests, questionnaires and questionnaires but must be tested for validity and reliability. The data analysis technique is a quantitative approach which is descriptive in percentage. The results of research on public interest in carrying out sports activities in open spaces in 2023 are categorized as high with a result of 78.78%. Calculations based on 81.91% intrinsic interest including very high category and 75.65% extrinsic interest including high category. In conclusion, people's interest in carrying out sports activities in open spaces is included in the high category.

Keywords: Sports Activities; people; interests; outdoor space

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini kurangnya minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka masyarakat belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan penelitian survei dengan jenis pendekatan kuantitatif deskriptif. Data diambil dengan menggunakan kuisisioner online (*goggle form*). Populasi semua masyarakat Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga yang berjumlah 54.223 jiwa dan sampel penelitian sebanyak 150 sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik pengumpulan data berupa observasi, angket dan wawancara. Instrumen penelitiannya berbentuk tes, angket dan kuisisioner namun harus di penguji validitas, reliabilitas. Teknik analisis data yaitu pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif persentase. Hasil penelitian minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka tahun 2023 dikategorikan tinggi dengan hasil 78,78%. Perhitungan berdasarkan minat intrinsik 81,91% termasuk kategori sangat tinggi dan minat ekstrinsik 75,65% termasuk kategori tinggi. Simpulannya minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka termasuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: Aktivitas olahraga; masyarakat; minat; ruang terbuka

Received: 14 Juli 2023 | Revised: 20 Juli, 17 August 2023
Accepted: 17 Agustus 2023 | Published: 30 Desember 2023



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Perkembangan dan modernisasi budaya tidak bias dihindari menuntut manusia untuk terus bergerak dan disibukkan dengan aktivitasnya masing-masing. Aktivitas tersebut tidak lepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju (Noor, 2011). Teknologi ini bisa menjadi alternatif bagi masyarakat untuk mencari informasi dan dapat dibawa kemana-mana atau lebih praktis, karena *handphone* jaman sekarang sudah didukung oleh jaringan internet (Muharram et al., 2023). Seiring dengan berkembangnya *gadget* yang membuat manusia bermalas-malasan dan asik sendiri karena semua sekarang dikerjakan oleh mesin (Syahputra, 2021). Apabila kebiasaan tersebut dibiarkan dalam jangka waktu lama maka akan berdampak negatif pada tubuh (Dwiana et al., 2021). Untuk menghindari hal tersebut kita harus menjaga pola hidup sehat, dari segi makanan yang kita konsumsi, dan diimbangi dengan olahraga teratur (Pamungkas & Wahjuni, 2021).

Menurut (Sari et al., 2020) berolahraga adalah salah satu cara yang dapat dilakukan masyarakat untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh serta membuat kesegaran pikiran. Kegiatan olahraga juga merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar yaitu *fisiologis* dimana kesehatan merupakan hal yang sangat penting dibutuhkan semua orang (Satriawan, 2015). Menurut (Ramadan et al., 2021) untuk dapat melakukan aktivitas olahraga dengan optimal maka dibutuhkan sarana dan prasarana olahraga termasuk diantaranya yaitu ruang terbuka yang bias diakses untuk berolahraga agar dapat leluasa dengan gerak tanpa ada hambatan. Ruang terbuka dalam olahraga merupakan kebutuhann dasar untuk melakukan aktivitas olahraga (Bajuri et al., 2018). Tanpa adanya ruang terbuka yang memadai dan sempit sulit untuk menggarapkan partisipasi masyarakat dalam melakukan olahraga, semakin banyak sarana prasarana olahraga *public* maka semakin banyak masyarrakat mememanfaatkannya untuk kegiatan aktivitas olahraga (Dharmawan et al., 2018).

Olahraga di kehidupan manusia pada umumnya sangat berpengaruh, karena adanya olahraga manusia dapat meningkatkan kebugaran tubuh dan menjaga kesehatan (Indarto et al., 2018). Di kota Salatiga sendiri sudah terdapat beberapa fasilitas dan tempat olahraga terbuka yang dapat digunakan oleh masyarakat umum. Ruang terbuka atau ruang publik dapat diidentifikasi diantaranya berupa lapangan, kolam renang, lintasan khusus untuk pejalan kaki atau jogging, lintasan khusus untuk pengendara sepeda, serta bentuk ruang terbuka lainnya. Fasilitas olahraga berpengaruh langsung terhadap peminatan terhadap olahraga, sedangkan sistem pengelolaan dari program keolahragaan berkaitan dengan keberbakatan olahraga (Indarto et al., 2018).

Kota salatiga memiliki ruang terbuka publik serta dimanfaatkan untuk sarana olahraga taman cerdas Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga merupakan salah satu taman yang sering diminati warga masyarakat Kota Salatiga dalam melakukan aktivitas fisik ataupun berolahraga diwaktu luang. Minat masyarakat di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga dalam melakukan aktivitas masih kurang dikarenakan kesibukan masyarakat dalam dunia pekerjaan dan masih banyak masyarakat yang malas dalam berolahraga. Warga masyarakat Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga biasanya dapat melakukan aktivitas olahraga di taman cerdas, taman cerdas sendiri memiliki banyak lahan luas yang dapat dilakukan aktivitas olahraga seperti

setiap hari minggu diadakan senam bersama bagi masyarakat Kota Salatiga, dan aktivitas lainnya seperti jogging, dan jalan sehat.

Rutinitas atau kebiasaan orang melakukan aktivitas olahraga akan berdampak terhadap perilaku sosialnya, seperti perilaku peran, perilaku dalam hubungan sosial dan perilaku ekspresif dalam berinteraksi baik sesama teman maupun dalam gaya mereka melakukan aktivitas olahraga yang sifatnya intens atau kebiasaan akan muncul sifat pemberani, sifat ramah, simpati, kerja sama tim, dan sportifitas, baik perilaku yang sifatnya positif maupun perilaku yang sifatnya negatif (Cendra & Gazali, 2019). Menurut (Hantono, 2019) perilaku sosial masyarakat dalam eraktivitas olahraga mempengaruhi hubungan sosial misalnya ditempat berolahraga seperti taman, lapangan dan alun-alun karena ada interaksi sosial dengan penjual yang berjualan disana seperti sehabis olahraga agar tidak dehidrasi membeli minum.

Sidorejo merupakan kecamatan yang wilayahnya berada di Kota Salatiga, terletak di tengah Kota Salatiga mempunyai + 1.624,720 ha terdiri dari 6 kelurahan yaitu kelurahan Salatiga, Sidorejo Lor, Blotongan, Pulutan, Bugel, Kauman Kidul (Kondisi Geografis Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga 2022). Menurut (Widiastuti, 2013) ruang terbuka merupakan salah satu elemen perancangan kota sebagai lingkup yang sangat luas. Ketersediaan ruang terbuka sebagai tempat berolahraga, bermain, tempat bersantai, tempat komunikasi social (Fibrianti et al., 2022). Hal ini terjadi pada Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. Sarana dan prasarana yang tersedia hanya lapangan sepak bola, dan bola voli. Aktifitas olahraga yang dilakukan pada ruang terbuka tersebut adalah jalan kaki, senam dan jogging, lari sepak bola, bola voli, dan bersepeda.

Tabel 1. Tempat olahraga ruang terbuka di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga.

No	Desa	Tempat Olahraga	Jumlah
1.	Salatiga	Lapangan Bola	1
		Lapangan Voli	1
2.	Sidorejo Lor	Lapangan Bola	1
		Lapangan Voli	4
3.	Blotongan	Lapangan Bola	1
		Lapangan Voli	5
4.	Pulutan	Lapangan Bola	1
		Lapangan Voli	1
5.	Bugel	Lapangan Bola	1
		Lapangan Voli	1
6.	Kauman Kidul	Lapangan Bola	1
		Lapangan Voli	1

Melihat dari data jumlah polulasi dengan jumlah 54.223 penduduk Kecamatan Sidorejo, 26.752 laki-laki dan 27.471 perempuan (badan pusat statistik, 2022). Banyak tentu saja sarana dan prasarana yang ada belum dapat sepenuhnya bisa menunjang aktivitas olahraga masyarakat di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. Sedikitnya sarana dan prasarana untuk melakukan aktivitas berolahraga menjadikan masyarakat agar bisa

memanfaatkan lingkungan sekitar agar menyalurkan minat mereka untuk beraktivitas olahraga.

Selain itu, waktu luang yang hanya sedikit dimiliki masyarakat umum di sela kesibukan mereka menjadikan suatu alasan untuk meneliti tentang minat masyarakat dalam berolahraga di ruang terbuka bagaimana pemanfaatan di setiap tempat yaitu lapangan dan taman apakaaah dalam keadaan ramai atau sepi. Sehingga peneliti ingin melakukan survei sebagai masukan untuk pemanfaatan ruang terbuka bagi masyarakat Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga di dalam forum pertemuan PKK, RT, dan RW. Dengan mengetahui permasalahan yang sudah dipaparkan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji dan mengadakan penelitian mengenai bagaimana minat masyarakat dalam melaukan aktivitas olahraga.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan penelitian survei dengan jenis pendekatan kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif merupakan metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, berguna untuk meneliti suatu populasi maupun sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilaksanakan dengan cara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk pengujian hipotesis yang sudah ditentukan (Ramdhan, 2021:97). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survei serta dalam teknik pengumpulan datanya menggunakan kuisioner atau angket (Gatot, 2022). Data diambil dengan menggunakan kuisioner online *goggle form*.

Populasi yaitu tempat penyamarataan subjek yang memiliki keunggulan serta prilaku tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti yang memiliki tujuan dipelajari serta selanjutnya dapat diambil kesimpulanya (Sugiyono, 2013:35). Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam suatu penelitian (Swarjana, 2022:4). Penelitian populasi yaitu jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam suatu wilayah penelitian yang dituju (Nurdin & Hartanti, 2019:91). Penelitian ini yaitu semua masyarakat Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. Populasi penelitian ini yaitu semua masyarakat Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. Data dari (Badan pusat statistik, 2022) terhitung jumlah penduduk Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga mencapai 54.223 jiwa dari enam kelurahan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah populasi berdasarkan jenis kelamin masyarakat Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga

Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Blotongan	6542	6579	13121
Bugel	1767	1755	2522
Kauman Kidul	2068	2176	4244
Pulutan	2319	2325	4644
Salatiga	7069	7277	14346
Sidorejo Lor	6987	7359	14346
Total	26752	27471	54223

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2022)

Menurut (Agustianti et al., 2022:88) sampel merupakan beberapa perwakilan dari populasi yang sedang diteliti, dalam mengambil sampel terdapat suatu proses pemilihan serta penentuan jenis sampel yang akan menjadi subjek maupun objek penelitian. Pada penelitian ini jumlah anggota subjek penelitian terlalu besar, maka tidak semua subjek pada penelitian ini dijadikan sebagai sampel penelitian (Widiasworo, 2018:82). Melihat dari data jumlah populasi dengan jumlah 54.223 penduduk Kecamatan Sidorejo, 26.752 laki-laki dan 27.471 perempuan (Badan Pusat Statistik, 2022) maka perbandingan minat melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka antara laki – laki dan perempuan apakah sama.

Jumlah sampel pada penelitian ini berdasarkan pendapat (Hair, 2018:45) Yang berpendapat bahwa skala sampel antara 100 hingga 200 responden. Dikarenakan populasi tidak bisa ditentukan dengan tepat, maka memperoleh jumlah sampel dengan ditentukannya pengambilan sampel dengan pedoman ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10 (Cher & Edith, 2013) Penelitian ini menggunakan 15 indikator sehingga menggunakan perhitungan berdasarkan jumlah indikator diperoleh ukuran sampel $15 \times 10 = 150$ sampel.

Menurut (Angelica & Soebiantoro, 2022) teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan *accidental sampling*. Menurut (Hariputra et al., 2022) *accidental sampling* adalah dimana untuk mendapatkan data penelitian atau sampel menemui subjek secara *incidental* atau kebetulan bertemu dengan peneliti biasa dipakai sebagai sampel, bila dipandang orang tersebut sebagai sampel yang cocok sumber data dari secara *incidental* maka karakteristik kriteria sampel yang mengisi link yaitu masyarakat yang berada di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga dan memiliki *hanphone* dan mampu mengisi link *goggle from*. Selanjutnya memberikan link untuk mengisi kuisisioner dengan menggunakan kuisisioner online *goggle from*, kriteria dalam pemilihan sampel yaitu masyarakat Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga yang menggunakan ruang terbuka untuk aktivitas olahraga.

Menurut (Rukajat, 2018:27) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data yang relevan. Menurut (Ardiansyah et al., 2023) dikarenakan jenis penelitian ini kuantitatif maka dalam pengumpulan data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik yaitu dengan mengumpulkan data berupa hasil observasi, angket dan wawancara dari subjek yang bersangkutan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner *online*, dengan menggunakan bantuan fasilitas *goggle form* untuk menyebarkan kuisisioner guna memperoleh data yang dibutuhkan. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket skala *likert*, yaitu sebuah pertanyaan yang disertai kolom-kolom jawaban berisi tingkatan-tingkatan mulai dari sesuatu yang positif hingga negatif (Retnawati, 2015). Bentuk item kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini merupakan item kuisisioner tertutup dimana pertanyaan hanya bisa memilih jawaban yang mendekati dengan apa yang sesuai dengan yang dialaminya. Tingkat jawaban yang digunakan dalam angket ini dari “sangat setuju”, “setuju”, “kurang setuju”, dan “tidak setuju”.

Instrumen penelitian merupakan alat maupun fasilitas yang dapat dipakai oleh peneliti yang berguna memperoleh data yang dapat berbentuk tes, angket atau kuisioner, yang digunakan untuk pedoman wawancara atau observasi supaya pekerjaannya lebih efisien serta hasilnya lebih baik, lebih cermat, sistematis, serta lengkap supaya lebih mudah diolah (Sugiyono, 2013:17). Meneliti mempunyai prinsip yaitu melaksanakan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur pada sebuah penelitian sering dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian merupakan suatu alat yang dipakai mengukur fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2013:102). Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap suatu masalah yang ada dalam sebuah penelitian maka dapat disusun suatu instrument penelitian, instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik kuisioner.

Tabel 3. Analisis minat masyarakat dalam beraktivitas olahraga di ruang terbuka

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Analisis Minat Masyarakat Dalam Beraktivitas Olahraga Di Ruang Terbuka Di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga	<ul style="list-style-type: none"> • Minat Intrinsik • Minat Intrinsik 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemauan • Kesenangan • Ketertarikan • Kebutuhan • Hiburan • Hobi • Menjaga Kesehatan dan Kebugaran • Memperbaiki Keterampilan • Menghianjatkan Kejenuhan • Sarana dan Prasarana • Biaya • Lokasi • Cuaca • Teman • Keluarga

Menurut (Kurmiawan et al., 2019) pengujian validitas ini berguna untuk mengukur valid maupun sah tidaknya suatu kuisioner. Kuisioner bisa dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner bisa untuk mengutarakan sesuatu yang akan diukur dalam kuisioner tersebut (Pujihastuti, 2010). Uji validitas dihitung dengan membandingkan dengan nilai r_{table} . Apabila $r_{hitung} >$ dari r_{table} (pada taraf signifikan 5%) maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Untuk uji validitas peneliti menggunakan program SPSS 25, dengan cara *analyze-correlate-bivariate* lalu pindahkan data ke kotak varibel, kemudian klik oke.

Berdasarkan hasil uji coba validitas uji coba angket penelitian minat masyarakat dalam beraktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Mlonggo Kabupateb Jepara tahun 2017, menunjukkan bahwa 30 butir soal angket penelitian minat yang di uji cobakan terdapat 24 butir soal angket yang valid karena untuk $\alpha = 5\%$ dengan $N = 20$, untuk validitas bergerak mulai dari 0,529 sampai 0,864 serta nilai tersebut lebih besar dari r_{table} 0,444 jadi diperoleh

kesimpulan bahwa instrument tersebut valid. Terdapat enam pertanyaan yang tidak valid tersebut diabaikan karena sudah ada item pertanyaan lain yang sudah mewakili.

Reliabilitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran penelitian yang dapat dipercaya. Sebuah kuisinoner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Dewi, 2015). Pada penelitian ini, uji reliabilitas diukur dengan menggunakan rumus alpha, karena pada peneliann ini bentuk angket yang skornya merupakan rentang 1-4 serta uji validitasnya menggunakan item total. Mengelola data dengan bantuan program SPSS 21 dengan cara *analyze-scale-reliabel analysis*, kemudian klik *statistic*, pilih item *scale if item deleted* lalu oke. Hasil dari uji reliabilitas instrument nilainya sebesar 0,757 serta nilai tersebut lebih besar dari 0,700 dan mendekati angka 1 jadi diperoleh kesimpulan bahwa instrument tersebut reliabel.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Yang memiliki tujuan untuk mengambil data dan diubah menjadi informasi dalam analisis minat masyarakat dalam beraktivitas olahraga di ruang terbuka (studi perilaku sosial masyarakat Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga Tahun 2023). Berdasarkan data tersebut maka proses analisis data penelitian ini dilakukan dari teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif persentase. Cara yang dilakukan peneliti yaitu memberikan skor pada setiap item pertanyaan dari angket kuesioner yang sudah diisi oleh responden yang selanjutnya data tersebut diolah untuk mendapatkan data dari penelitian dengan analisis deskriptif persentase, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

(Fahmi & Slamet, 2016)

Keterangan:

- DP = deskriptif persentase
n = jumlah skor yang diperoleh
N = skor ideal

Skor total dari setiap responden yang lebih mendekati skor ideal bisa diinterpretasikan semakin positif maupun semakin tinggi minatnya. Sebab skor paling tinggi yaitu 4, sedangkan skor paling rendah yaitu 1 maka bisa dihitung.

$$\begin{aligned} \text{Persentase maksimal} &= \frac{4}{4} \times 100\% = 100\% \\ \text{Persentase minimal} &= \frac{1}{4} \times 100\% = 25\% \\ \text{Rentang} &= 100\% - 25\% = 75\% \\ \text{Panjang kelas interval} &= 75\% : 4 = 18,75\% \end{aligned}$$

Panjang kelas interval yaitu 18,75% dengan persentase minimal 25% maka didapat tingkatan yang ada pada tabel di bawah ini (Salim & Widaningsih, 2017:524).

Tabel 4. Kriteria analisis deskriptif presentase.

No.	Interval Presentase	Keterangan
-----	---------------------	------------

1.	81,26% - 100%	Sangat Tinggi
2.	62,6% - 81,25%	Tinggi
3.	43,76% - 62,5%	Sedang
4.	25% - 43,74%	Rendah

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian yang telah dilakukan dengan pengisian angket *google form* yang dibagikan kepada 150 responden menunjukkan hasil mengenai survei minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. Perhitungan jawaban kuisisioner dihitung menggunakan data *statistic* dengan rumus deskriptif presentase (DP). Setelah semua jawaban dihitung diperoleh hasil dengan presentase 78,78% dan minat beraktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga termasuk dalam kategori tinggi karena nilai 78,78% berada dealam tabel kriteria analisis deskriptif presentase 62,6% - 81,25%.

Sesuai dengan tujuan awal penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. Maka data yang didapatkan dari pengisian angket yang sudah dibagikan peneliti kepada masyarakat Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga kemudian dianalisis data secara deskriptif presentase. Berdasarkan hasil data dengan menggunakan deskriptif presentase dari kuisisioner survei minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga dibagi menjadi 4 kategori hasil, seperti yang tercantum dalam table berikut.

Tabel 5. Hasil perhitungan deskriptif presentase minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga

No	Skore	Keterangan	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata (DP)
1	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	59	39%	78.78%
2	62,6% - 81,25%	Tinggi	80	59%	
3	43,76% - 62,5%	Sedang	1	1%	
4	25% - 43,75%	Rendah	2	1%	
Jumlah			150	100	Tinggi

Tabel tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam melakukan olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga sebanyak 59 responden 39% menyatakan bahwa minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 88 responden 59% kategori tinggi, sebanyak 1 responden 1% termasuk kategori sedang, dan 2 responden 1% termasuk dalam kategori rendah, gambaran tersebut bias dilihat pada diagram yang ada dibawah ini. Dari data tersebut menunjukkan hasil bahwa secara garis besar minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga dikategorikan tinggi, hanya pada golongan masa

remaja yang menunjukkan hasil berbeda, untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel berikut ini.

1. Deskripsi data presentase minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga

Tabel 6. Hasil deskriptif presentase minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga Menurut Usia.

Usia	Golongan	Frekuensi	Persentase	DP
12 – 25 tahun	Masa remaja	61	41%	79.75%
26 – 45 tahun	Masa dewasa	32	21%	79.55%
45 – 65 tahun	Masa tua	50	33%	77.39%
>65 tahun	Masa Manula	7	4%	76.93%
Jumlah		150	100%	

2. Aspek Intrinsik

Aspek intrinsik adalah faktor yang berpengaruh terhadap tumbuhnya minat yang muncul dari dalam individu. Dorongan untuk makan, dorongan ingin tahu dan kebutuhan merupakan salah satu contoh minat yang timbul dari dalam individu. Dorongan ingin tahu menjadikan seseorang akan menimbulkan minat belajar, membaca, serta berdiskusi. Indikator aspek intrinsik dalam penelitian yaitu keinginan, kesehatan dan kebugaaran, aktivitas olahraga, refreasing. Berdasarkan angket yang dibagikan responden menunjukkan hasil minat intrinsik dengan rata-rata persentase (%). Nilai tersebut termasuk dalam minat melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka kategori sangat tinggi. Hasil ini didapatkan dengan dihitung menggunakan rumus deskriptif presentase. Untuk lebih jelasnya bias dilihat pada table berikut.

Tabel 7. Hasil perhitungan deskriptif presentase minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga aspek intrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata (DP)
1	81.26% - 100%	Sangat Tinggi	74	49%	
2	62.6% - 81.25%	Tinggi	69	46%	
3	43.76% - 62.5%	Sedang	5	3%	81.91%
4	25% - 43.74%	Rendah	2	1%	
	Jumlah		150	100%	Sangat Tinggi

Dari table tersebut dilihat, sebanyak 74 responden 49% termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 69 responden 46% termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 5 responden 3% termasuk dalam kategori sedang, dan kategori rendah sebanyak 2 responden 1%. Hasil perhitungan dari masing-masing indikator aspek intrinsik minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga tahun 2023 bisa dilihat pada table berikut ini.

Tabel 8. Hasil perhitungan deskriptif presentase minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga

Indikator	Presentase	Kategori
Keinginan	86,80%	Sangat Tinggi
Kesehatan	88,00%	Sangat Tinggi
Aktivitas olahraga	75%	Tinggi
Refreshing	79%	Tinggi

Minat intrinsik yang sangat tinggi melatar belakangi masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. Minat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka aspek intrinsik ini terdiri dari minat untuk mencapai keinginan, menjaga kesehatan dan kebugaran, mengisi waktu luang, menghilangkan kejenuhan atau sekedar untuk menjadikan olahraga sebagai hiburan.

3. Aspek Ekstrinsik

Aspek ekstrinsik adalah faktor yang mempunyai pengaruh minat intrinsik itu sendiri. Indikator aspek intrinsic ini terdiri dari sarana, peran pemerintah, biaya, lokasi, cuaca, dan teman. Faktor-faktor tersebut yang dapat meningkatkan atau menurunkan minat seseorang. Berdasarkan kuisioner, diperoleh hasil presentase sebesar 75,65%. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus deskriptif presentase dan nilai tersebut termasuk dalam minat beraktivitas olahraga di ruang terbuka kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya bias dilihat pada table berikut.

Tabel 9. Hasil perhitungan deskriptif presentase minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga dari aspek ekstrensik

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata (DP)
1	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	37	25%	75,65%
2	62,6% - 81,25%	Tinggi	97	65%	
3	43,76% - 62,5%	Sedang	14	9%	
4	25% - 43,74%	Rendah	2	1%	
Jumlah			150	100%	Tinggi

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa, nilai yang diperoleh sebesar 75,65% dan dalam kategori minat melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka tinggi. Sebanyak 37 responden 25% termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 97 responden 65% termasuk kategori tinggi, sebanyak 14 responden 9% termasuk kategori sedang, dan tuk kategori rendah dengan hasil 2 responden 1%, gambaran tersebut bisa dilihat pada diagram berikut. Hasil dari masing-masing indikator minat pada aspek ekstrensik masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Minat kategori aspek ekstrinsik masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga

Indikator	Presentase	Kategori
Sarana dan Prasarana	75,00%	Tinggi
Peran Pemerintah	76,75%	Tinggi
Biaya	85,00%	Sangat Tinggi
Lokasi	79,16%	Tinggi
Cuaca	76,25%	Tinggi
Teman	71,56%	Tinggi

Minat pada aspek ekstrinsik yang tinggi melatar belakangi masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. Minat aspek ekstrinsik masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka diantaranya minat karena sarana dan prasarana, peran pemerintah dalam menciptakan ruang terbuka untuk melakukan aktivitas olahraga, tidak perlu mengeluarkan biaya dan dapat mempererat silaturahmi dan juga menambah teman.

Pembahasan

Dari hasil penelitian mengenai minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka yang dilakukan pada bulan Februari-Maret di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga menggunakan angket atau kuisioner online *google form* mendapatkan hasil seratus lima puluh responden terdiri dari enam puluh tiga responden laki-laki mendapatkan delapan puluh koma enam puluh persen termasuk kategori tinggi dan delapan puluh tujuh responden perempuan mendapatkan hasil delapan puluh dua koma delapan belas persen termasuk kategori sangat tinggi yang menunjukkan bahwa hasil rata-rata deskriptif presentase dari penelitian minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga termasuk dalam kategori yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai presentase yang menunjukkan nilai sebesar tiga puluh Sembilan persen untuk kategori tinggi, lima puluh sembilan persen untuk kategori sangat tinggi, satu persen untuk kategori sedang, satu persen untuk kategori rendah. Nilai tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga termasuk dalam kategori tinggi.

Untuk dapat mengetahui rata-rata minat masyarakat tersebut dihitung menggunakan rumus deskriptif presentase dengan cara total jawaban seratus lima puluh responden dibagi jumlah skor maksimal kemudian dikali seratus persen, maka didapatkan hasil sebesar tujuh puluh delapan koma tujuh puluh delapan persen dan termasuk dalam kategori tinggi. Munculnya perbedaan hasil angka yang menunjukkan tingkat minat masyarakat dikarenakan banyaknya responden dari berbagai macam latar belakang serta adanya kategori usia yang sudah ditentukan sebelumnya, dari masa anak-anak >11 tahun, remaja 12-25 tahun, dewasa 26-45 tahun, orang tua 46-65 tahun, dan manula 65 tahun keatas. Banyak faktor yang tidak sama antara anak-anak, remaja, dewasa, orang tua, dan manula yang berpengaruh terhadap

minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga.

Berbagai faktor bisa mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka, factor-faktor tersebut dirumuskan dalam suatu variable. Salah satu sub variabelnya adalah aspek intrinsik dan aspek dari ekstrinsik. Aspek intrinsik dibagi dalam suatu indikator diantaranya ada kemauan, ketertarikan, kesehatan, dan kebugaran, aktivitas olahraga, menghilangkan kejenuhan, dan hiburan.

1. Aspek Intrinsik

Pada indikator kemauan didapat hasil sebesar delapan puluh Sembilan koma tiga puluh tiga persen. Nilai tersebut menunjukkan bahwa masyarakat melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka atas kemauan masyarakat itu sendiri dalam kategori sangat tinggi. Minat pada indikator ketertarikan dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka didapatkan nilai delapan puluh enam koma delapan puluh tiga persen dalam kategori sangat tinggi. Pada indikator kesehatan dan kebugaran dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka dengan tujuan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran dalam kategori sangat tinggi.

Pada minat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka indikator aktivitas olahraga di ruang terbuka diperoleh hasil delapan puluh delapan koma delapan persen, yang berarti masyarakat melakukan aktivitas olahraga rekreasi karena hobi dan mengisi waktu luang termasuk kategori sangat tinggi. Minat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka indikator menghilangkan kejenuhan didapat dengan hasil tujuh puluh lima persen. Masyarakat melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka untuk menghilangkan kejenuhan setelah seharian beraktivitas olahraga sangat tinggi. Kemudian yang terakhir dari aspek intrinsik yaitu indikator hiburan diperoleh hasil tujuh puluh Sembilan koma dua puluh enam persen, yang berarti masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka sebagai sarana hiburan dan untuk mencari kesenangan dalam kategori tinggi.

2. Aspek ekstrinsik

Minat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka pada variable aspek ekstrinsik yang sangat tinggi melatar belakangi masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka diantaranya minat karena sarana dan prasarana, tidak perlu mengeluarkan biaya, dapat menambah teman, dan dapat menjaga silaturahmi dengan teman. Minat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka indikator sarana dan prasarana diperoleh presentase sebesar tujuh puluh empat persen. Nilai ini menunjukkan bahwa masyarakat melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka karena sarana dan prasarana yang memadai dalam kategori tinggi.

Pada indikator peran pemerintah diperoleh hasil tujuh puluh enam koma tujuh puluh lima persen, yang berarti pemerintah memberikan perhatian dalam menciptakan ruang terbuka agar masyarakat dapat melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka memadai. Minat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka indikator biaya diperoleh nilai presentase sebesar delapan puluh lima persen, yang menunjukkan bahwa masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka tidak perlu mengeluarkan biaya atau hanya sedikit mengeluarkan biaya. Pada indikator lokasi dalam

minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka diperoleh nilai presentasi sebesar tujuh puluh Sembilan koma enam persen, yang berarti masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka karena lokasi atau tempat untuk melakukan aktivitas olahraga tidak terlalu jauh.

Pada indikator cuaca diperoleh hasil nilai tujuh puluh enam koma dua puluh lima persen. Berarti masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka karena cuaca yang cerah dapat meningkatkan minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka indikator teman diperoleh presentase tujuh puluh satu koma lima puluh enam persen. Berarti masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka karena diajak teman, bersilaturahmi dengan teman dalam kategori tinggi. Hasil pada kategori usia remaja yaitu 12-25 tahun diperoleh hasil nilai presentase sebesar tujuh puluh Sembilan koma tujuh puluh tiga persen dan termasuk dalam kategori tinggi. Pada usia remaja ini memiliki presentase paling tinggi, hal ini dikarenakan pada usia remaja menganggap olahraga itu penting untuk menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh serta bisa untuk meningkatkan stamina serta unruk menghilangkan kejenuhan setelah melakukan aktivitas sehari-hari.

Masyarakat yang termasuk dalam kategori usia dewasa yaitu 26-45 tahun memiliki hasil nilai presentase sebesar tujuh puluh sembilan koma lima puluh lima persen termasuk dalam kategori tinggi. Sementara itu untuk usia orang tua 46-65 tahun mendapatkan hasil nilai presentase sebesar tujuh puluh tujuh koma tiga puluh Sembilan persen. Walaupun nilai dari kategori usia orang tua paling rendah dari nilai usia yang lain, tapi nilai tersebut dalam kategori tinggi. Pada usia manula >65 tahun mendapatkan hasil nilai presentase sebesar tujuh puluh enam koma Sembilan puluh tiga persen termasuk kategori tinggi. Suatu penelitian pasti mempunyai hambatan, seperti halnya pada penelitian tentang minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga.

Ada hambatan yang dialami peneliti diantaranya adalah kemauan masyarakat dalam mengisi kuisisioner, kemampuan responden dalam mengisi kuisisioner yang berupa *google form*, semangat peneliti itu sendiri dalam mencari responden, kesibukan para responden. Selain hambatan, dalam penelitian juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu sendiri bisa datang dari peneliti, responden maupun faktor lainnya. Adapun kelemahan pada penelitian minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga yaitu keseriusan responden dalam mengisi kuisisioner, keakuratan data, keterbatasan jumlah sampel yang diambil, jumlah pertanyaan yang masih kurang kompleks.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian yang dilakukan mengenai minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga diperoleh kesimpulan bahwa minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut mengacu pada nilai yang

diperoleh dengan menggunakan kuisioner online *google form* yang telah dibagikan kepada 150 responden masyarakat Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga, dan diperoleh nilai tujuh puluh delapan koma tujuh puluh delapan persen. Nilai tersebut tergolong tinggi karena berada dalam tabel kriteria analisis deskriptif presentase diantara enam puluh dua koma enam persen sampai delapan puluh satu koma dua puluh lima persen. Hasil minat menurut jenis kelamin 63 responden laki-laki mendapatkan hasil delapan puluh koma enam puluh persen termasuk kategori tinggi dan 87 responden perempuan mendapatkan hasil delapan puluh dua koma delapan belas persen termasuk kategori sangat tinggi.

Hasil dari minat intrinsik kemauan, kesenangan, ketertarikan, kebutuhan, hiburan, hobi, menjaga kesehatan dan kebugaran, memperpaiki keterampilan, dan menghilangkan kejenuhan dengan rata-rata presentase delapan puluh satu koma Sembilan puluh satu persen, nilai tersebut termasuk dalam minat melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka kategori sangat tinggi karena berada dalam tabel kriteria analisis deskriptif presentase diantara delapan puluh satu koma dua puluh enam persen sampai seratus persen, dan hasil minat ekstrensis sarana dan prasarana, biaya, lokasi, cuaca, teman dan keluarga dengan rata-rata presentase tujuh puluh enam koma enam puluh lima persen, nilai tersebut termasuk dalam minat melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka kategori tinggi karena berada dalam tabel kriteria analisis deskriptif presentase diantara enam puluh dua koma enam persen sampai delapan puluh satu koma dua puluh lima persen.

Pernyataan Penulis

Pernyataan tentang bahwa artikel yang dibuat belum pernah dipublish pada jurnal yang lain. artikel yang berjudul: analisis minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka (studi prilaku sosial masyarakat Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga). Penulis Ayu Varida Safitri, Pungki Indarto menyatakan bahwa: Artikel ini belum pernah dipublikasikan di tempat lain atau tidak dipertimbangkan untuk dipublikasikan di jurnal lain, tidak akan ditarik selama proses review jurnal ini dan akan dikirim ke jurnal lain untuk ditinjau.

Daftar Pustaka

- Agustianti, R., Pandriadi, Nussifera, L., Wahyudi, Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., Ikham, F., Andriani, A. D., Ratnadewi, & Hardika, I. R. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (N. P. Gatriyani & N. Mayasari (eds.); Ed. I.). CV Tohar Media.
- Angelica, L., & Soebiantoro, U. (2022). Analisa Menggunakan Dompot Digital. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 232–238. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i2.11209>
- Ardiansyah, A., Risnita, R., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Badan Pusat Statistik, K. S. (2022). Jumlah Penduduk Kota Salatiga Menurut Jenis Kelamin. In https://Dataku.Salatiga.Go.Id/Dss/Dss_3_3 (p. 1).
- Bajuri, F. A., Hidayatullah, M. F., & Kristiyanto, A. (2018). Pemanfaatan Fasilitas Ruang

- Terbuka/Publik Sebagai Prasarana Olahraga. *Prosiding Seminar Nasional Iptek Olahraga (Senalog)*, 1–3.
<http://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/199>
- Cendra, R., & Gazali, N. (2019). Intensitas Olahraga Terhadap Perilaku Sosial. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 9(1), 13–17.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki/article/view/20529>
- Cher, L., & Edith, P. (2013). *Application of Structural Equation Modeling in Educational Research and Practice*.
- Dewi, M. N. (2015). Pengaruh Gaya Hidup, Harga, Promosi terhadap Pemilihan Tempat Tujuan Wisata (destinasi) Studi Kasus pada Konsumen Artojaya Tour & Travel Surabaya. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 3(1), 1–13.
<https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-pemasaran/article/view/3403>
- Dharmawan, D. B., Ichsandi, R., & Faza, R. U. (2018). Ruang Terbuka Olahraga di Kecamatan Gunung pati, Kota Semarang: Kajian Analisis Melalui Sport Development Index. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 11–19. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.14650>
- Dwiana, A., Lestari, C., & Astuty, L. (2021). Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Mata dengan Sikap Penggunaan Gadget yang Berlebihan di SDN 13 Engkasan Kalimantan Barat. *Avicenna Jurnal of Health Researh*, 4(1), 1–8.
<https://doi.org/10.36419/avicenna.v4i1.453>
- Fahmi, N. N., & Slamet. (2016). Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan. *Jurnal Hisbah*, 13(1), 69–84. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2016.132-05>
- Fibrianti, B. S., Rahayu, E. W., & Khadafi, M. (2022). Perubahan Fungsi Fasilitas Bermain dan Olahraga Sebagai Fasilitas Sosial Perum Perumnas Tanjung Karang Permai Mataram. *Jurnal Ilmiah Sangkareang Mataram*, 9(2), 8–11.
<https://sangkareang.org/index.php/SANGKAREANG/article/view/476>
- Gatot, J. M. M. (2022). Analisis Minat Mengikuti Olahraga Rugby Siswa SMK Negeri 3 Salatiga. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 6(3), 460–468.
<https://doi.org/10.33369/jk.v6i3.22893>
- Hair. (2018). *on Multivariate Data Analysis Joseph F . Hair Jr . William C . Black Seventh Edition*.
- Hantono, D. (2019). Kajian Perilaku pada Ruang Terbuka Publik. *Jurnal NALARs*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.24853/nalars.18.1.45-56>
- Hariputra, R. P., Defit, S., & Sumijan, S. (2022). Analisis Sistem Antrian dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Menggunakan Metode Accidental Sampling. *Jurnal Sistim Informasi Dan Teknologi (JSISFOTEK)*, 4(2), 70–75.
<https://doi.org/10.37034/jsisfotek.v4i2.127>
- Indarto, P., Subekti, N., & Sudarmanto, E. (2018). Pengukuran Tingkat Minat dengan Bakat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Journal of Sport and Exercise Science (JSES)*, 1(2), 57–61.
<https://doi.org/10.26740/jses.v1n2.p57-61>
- Kurniawan, R. A., Qomariah, N., & Winahyu, P. (2019). Dampak Organizational Citizenship Behavior, Motivasi Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja

- Karyawan. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4(2), 148–160.
http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENELITIAN_IPTEKS/article/view/2453
- Muharram, N. A., Suharjana, S., Irianto, D. P., Suherman, W. S., Raharjo, S., & Indarto, P. (2023). Development of Tenda Iot174 Volleyball Learning To Improve Cognitive Ability, Fighting Power and Sportivity on College Students. *Physical Education Theory and Methodology*, 23(1), 15–20. <https://doi.org/10.17309/tmfv.2023.1.02>
- Noor, I. H. (2011). Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Idris HM Noor. *Prosiding Seminar Nasional Iptek Olahraga (Senalog)*, 17(3), 306–315. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i3.27>
- Nurdin, I., & Hartanti, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (L. Lutfiah (ed.)). Media Sahabat Candekia.
- Pamungkas, G. N., & Wahjuni, E. S. (2021). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) terhadap Dampak Obesitas Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Bimaloka*, 1(2), 83–93. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/bimaloka/article/view/11463>
- Pujihastuti, I. (2010). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *Jurnal CEFARS*, 2(1), 43–56. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/cefars/article/view/63>
- Ramadan, J., Farhanto, G., & Setiawan, W. (2021). Studi Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga di RTH Se-Kabupaten Banyuwangi. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 2(1), 139–144. <https://doi.org/10.46838/spr.v2i1.97>
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy (ed.); Ed. I.). Cipta Media Nusantara.
- Retnawati, H. (2015). Perbandingan Akurasi Penggunaan Skala Likert dan Pilihan Ganda untuk Mengukur Self-Regulated Learning. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 45(2), 156–167. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/7493>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Ed. I.). CV Budi Utama.
- Salim, Y. U., & Widaningsih, S. (2017). Analisis Minat Beli Konsumen Terhadap Program Kursus Bahasa Inggris di Lembaga Kursus Bahasa Northern Light Education Center (Nlec) Bandung. *EProceedings of Applied Science*, 3(2), 521–527. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/view/3856>
- Sari, A. S., Wibowo, A. T., & Gupita, E. C. (2020). Workout From Home Sebagai Aktivitas Mahasiswa Menjaga Kebugaran Jasmani. *JPJ (Jurnal Pendidikan Jasmani)*, 1(2), 94–100. <https://doi.org/10.55081/jpj.v1i2.170>
- Satriawan, D. (2015). Survei Minat Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Sebagai Tempat Berolahraga di Kota Salatiga Tahun 2013. *Jurnal Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(3), 1666–1672. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/view/4674>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel Teknik Sampling dan Bias dalam Penelitian* (E. Risanto (ed.); Ed. I.). CV Andi Offset.
- Syahputra, U. (2021). Dampak Handphone Terhadap Anak - Anak di SDN Desa Paluh

- Kurau. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Stkip Al Maksum*, 2(1), 36–43.
<https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jim/article/view/309>
- Widiastuti, K. (2013). Taman Kota dan Jalur Hijau Jalan Sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik di Banjarbaru. *Jurnal Modul*, 13(2), 57–64.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul/article/view/5377>
- Widiasworo, E. (2018). *Mahir Penelitian Pendidikan Moderen* (A. Sasmita (ed.); Ed. I). Araska.